

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Selain itu, jenis penelitian yang juga akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru yang terletak di JL. A Yani Km. 33,5 No.03 Banjarbaru.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi disebut juga *universum* yaitu generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 50.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah yang melakukan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru yang berjumlah 105 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>3</sup> Mengingat populasi dari penelitian ini adalah semua nasabah yang melakukan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru yang berjumlah 105 orang, maka dalam penelitian ini akan menggunakan teknik penentuan jumlah sampel dengan menggunakan cara rumus slovin<sup>4</sup>, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Maka sampel yang akan diambil sebagai penelitian ini jika menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5% adalah:

$$n = \frac{105}{1 + (105 \times 0,05^2)} = \frac{105}{1,2625} = 83,1683168317$$

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 61.

<sup>3</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

<sup>4</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 85

Jadi sampel penelitian untuk populasi 105 orang dan tingkat kepercayaan 95% adalah 84 orang dengan pembulatan<sup>5</sup>. Dalam metode penarikan sampel ini, pemilihan sample menggunakan metode penarikan sampel acak sederhana (*Sample random sampling*) yaitu sebuah metode untuk memilih anggota sampel yang dinotasikan dengan 'n' dari anggota populasi yang dinotasikan dengan 'N', sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel, tidak ada deskriminasi terhadap anggota populasi<sup>6</sup>. Peneliti pada prinsipnya dapat mengumpulkan data dari setiap responden yang dapat ditemui, siapa saja dan dimana saja.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dijadikan sebagai bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, arsip tertulis baik itu dari Bank BRI Syariah Kantor Cabang

---

<sup>5</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 157

<sup>6</sup>Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 173.

<sup>7</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offsit, 2008), hlm. 131.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 132.

Pembantu Banjarbaru langsung maupun dari luar, serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Menyebarkan kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner diisi oleh para nasabah yang melakukan pembiayaan KUR Mikro iB Syariah pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru.
2. Dokumenter yaitu dengan mencari data, mengumpulkan, mempelajari, mengklarifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau berkas-berkas penting dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>10</sup>

### **F. Desain Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert's* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item

---

<sup>9</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2010), hlm. 91

<sup>10</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.158.

bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan jika item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju”.<sup>11</sup> Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert's* dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran.

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	SS : Sangat Setuju	5
2.	S : Setuju	4
3.	N: Netral	3
4.	TS : Tidak Setuju	2
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primes dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.

Variabel	Teori dari	Indikator	Item
Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah (X)	Nurul Ichsan Hasan (2016)	Character	1,2,3
		Capacity	4, 5, 6, 7
		Collateral	8, 9, 10
Tingkat Pendapatan	Dica Suci Enggar Jati	Unsur-unsur Pendapatan	1,2,3,4,5
		Sumber-sumber Pendapatan	6, 7, 8, 9
		Biaya	10, 11, 12

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan data

<sup>11</sup>Suliyanto, *Op.Cit* hlm. 83

- a. *Editing*, sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

## 2. Teknik Analisis Data

- a. Uji Validitas, data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. *Validity addresses whether your research explains or measures what you said you would be measuring or explaining. In Mason's (1996) words, you should be asking yourself, "how well matched is the logic of the method to the kinds of research questions you are asking and the kind of social explanation you are intendeng to develop"*<sup>12</sup>. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS 22 *for windows*. Suatu

---

<sup>12</sup>Sari Wahyuni, *Qualitative Researh Method: Theory and PracticeI*, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2012), hlm. 36.

instrumen atau angket atau bahan tes dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel, begitu pula sebaliknya.<sup>13</sup>

- b. Uji Reliabilitas, uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlphaCronbach's* diukur berdasarkan skala *AlphaCronbach* 0 sampai 1.<sup>15</sup>
- c. Uji Asumsi Klasik, menurut R. Gunawan terdapat syarat yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu data penelitian harus berasal dari populasi berdistribusi normal
23. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak dilakukan uji asumsi klasik melalui uji normalitas data sebagai berikut: Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model

---

<sup>13</sup>R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 77.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 348.

<sup>15</sup>Agus Eko Sujianto *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat diketahui dengan menggunakan histogram regression residual serta melihat diagram normal *P-P Plot regression standardized* dengan bantuan SPSS 22 for windows. Jika histogram regression berbentuk lonceng dan diagram normal *P-P Plot regression standardized* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta perseberannya mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normal.<sup>16</sup> Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $dL$  dan  $dU$ ). Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika DW lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar ( $4-dL$ ), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara  $dU$  dan ( $4-dU$ ), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau di antara ( $4-dU$ ) dan ( $4-dL$ ), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tahap terakhir uji Heteroskedastisitas untuk menguji perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat

---

<sup>16</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hlm. 71.

dilihat dengan pola gambar scatterplot. Jika pola gambar scatterplot terdapat titik-titik yang acak pada gambar tersebut berarti tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

- d. Analisis Regresi Linier Sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).<sup>17</sup> Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 *for windows*.  
Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pendapatan Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel

X = Pembiayaan KUR Mikro iB Syariah

- e. Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*), analisis ini digunakan untuk melihat presentasi (%), dan mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel X (pembiayaan KUR Mikro iB Syariah) terhadap variabel Y (tingkat pendapatan nasabah).
- f. Uji Hipotesis (Uji t), untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) . Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df)=(n-

---

<sup>17</sup>R. Gunawan Sudarmanto, *Oop. Cit*, hlm. 173.

k) dimana k adalah jumlah semua variabel. Pengujian ini menyatakan bahwa:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah (X) terhadap tingkat pendapatan nasabah (Y).

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan KUR Mikro iB Syariah (X) terhadap tingkat pendapatan nasabah (Y).

Kriteria pengujian dengan *level of significancy* ( $\alpha$ ) = 0,05 dan *Degree of freedom* (df) = (n-k)

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} \leq t$  tabel atau  $sig > \alpha$

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,, jika  $t_{hitung} > t$  tabel atau  $sig \leq \alpha$

## I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini disusun dalam beberapa tahap agar menjadi karya ilmiah yang sistematis sebagai berikut:

1. Tahap penelitian, pada tahap ini peneliti menemukan suatu permasalahan penelitian yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing, serta meminta izin untuk dijadikan suatu proposal penelitian untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan seminar proposal.
2. Tahap pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok maupun data penunjang lainnya yang di perlukan dalam penelitian dan meneliti langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yang telah dipilih

sebelumnya yaitu dengan menyebarkan angket kepada nasabah yang dianggap sebagai responden.

3. Tahap pengolahan dan analisis data, pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode pengolahan yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 untuk penyempurnaan dan perbaikan mengenai kekurangan dalam penulisan dan masalah yang diteliti.